

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberadaan fasilitas kesehatan mutlak sangat dibutuhkan pada era globalisasi ini, dimana masalah kesehatan di era sekarang, keperluan untuk itu menjadi sangat penting bagi masyarakat. Masyarakat diberikan akses terhadap berbagai pengobatan tidak hanya mencakup pelayanan penyembuhan penyakit, tetapi juga termasuk pelayanan pencegahan (preventif), meningkatnya taraf hidup masyarakat menyebabkan permintaan yang semakin tinggi dari masyarakat untuk mendapatkan layanan kesehatan yang berkualitas menandakan kebutuhan yang sangat penting untuk sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung hal tersebut seperti Rumah Sakit. Klasifikasi Rumah Sakit tercantum dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Pasal 1. Rumah Sakit adalah salah satu institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan segala aspek pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan baik rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

Munculnya berita mengenai banyaknya penyakit baru yang membuat kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan semakin tinggi dan mengakibatkan meningkatnya permintaan masyarakat akan pelayanan kesehatan, sehingga untuk mempertahankan pelayanan yang berkualitas tinggi dengan mutu yang baik, pihak manajemen harus melakukan perencanaan yang matang termasuk perencanaan dalam manajemen. Landasan dasar pengembangan dari keseluruhan proses manajemen adalah fungsi perencanaan. Proses manajemen tidak akan berjalan secara berurutan dan konsisten jika perencanaan tidak dikembangkan dan didokumentasikan dengan jelas. Perencanaan ialah syarat menyangkut tahapan capaian target yang berhasil baik secara efisien dan efektif. Rencana adalah tindakan atau keputusan yang diambil untuk melakukan suatu hal di masa yang akan datang. Istilah lainnya untuk tindakan semacam ini adalah perencanaan (Sejahtera, 2018).

Tujuan dari perencanaan adalah untuk meramalkan atau memproyeksikan apa yang mungkin terjadi di masa depan sehingga pelayanan kesehatan bisa dilakukan dengan maksimal kepada pasien. Maka penting untuk dilakukan perencanaan jumlah kunjungan pasien dengan melakukan ramalan (Lawalata et al., 2021). Silvana Maulidah, SP, (2012) mengatakan *forecasting* (peramalan) merupakan suatu usaha untuk memprediksi kondisi yang akan terjadi di masa depan dengan proses pengujian keadaan dan melakukan analisis data dimasa lalu. Ramalan atau prediksi digunakan sebagai alat untuk pengambilan keputusan, karena dengan dibuatnya ramalan Rumah Sakit dapat mempersiapkan perencanaan kebutuhan dokumen rekam medis, obat, tenaga kerja, sarana prasarana dan masalah lain yang akan dihadapi. Transformasi data yang telah diproses digunakan dalam proses pengambilan keputusan untuk menghasilkan informasi yang diperlukan. Transformasi data menjadi informasi tersebut dapat dikatakan statistik.

Statistik rumah sakit terdiri dari indikator rawat jalan dan indikator rawat inap. Salah satunya dalam statistik rawat jalan beberapa indikator yang dapat digunakan adalah jumlah kunjungan rawat jalan dengan menggunakan jumlah data kunjungan pasien baik setiap hari, minggu, bulan dan tahunan. Data tersebut diolah menjadi sebuah laporan yang dapat menghasilkan informasi mengenai kunjungan pasien rawat jalan sehingga dapat diketahui trend kunjungannya, sehingga rumah sakit dapat meningkatkan pelayanan kepada pasien rawat jalan khususnya kunjungan pasien BPJS yang terus meningkat, seiring dengan bertambah pesatnya tingkat pendidikan dan pendapatan masyarakat, akibatnya tuntutan masyarakat untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang berkualitas semakin berkembang. Reformasi dalam bidang kesehatan telah dilaksanakan untuk menjaawab tuntutan masyarakat dalam mendapatkan pelayanan yang bermutu. Salah satu caranya yaitu dengan melakukan pengembangan kapasitas program BPJS Kesehatan. Selain itu, pemerintah juga semakin menyadari pentingnya meningkatkan mutu pelayanan kesehatan (Badriyah, 2011).

Pemerintah harus menjadi penggerak dalam pengembangan mutu pelayanan kesehatan masyarakat melalui BPJS Kesehatan di BLUD RSUD Kota Banjar, untuk

mewujudkan tuntutan masyarakat yaitu dengan resmi beroperasinya BPJS Kesehatan maka langkah-langkah untuk menuju jaminan kesehatan semakin nyata. Undang-Undang Nomor 40 tahun 2004 memerintahkan agar semua warga negara, termasuk program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), dijamin oleh suatu Badan Penyelenggara Jaminan Sosial. Undang-Undang No.24 Tahun 2011 tentang Jaminan Kesehatan Nasional yang diselenggarakan oleh BPJS. Adapun Badan Penyelenggara Jaminan Sosial, yang terdiri dari BPJS Kesehatan (dahulu PT Askes) dan BPJS Ketenagakerjaan (Jamsostek). Pelaksanaan BPJS Kesehatan dimulai sejak 1 Januari 2014.

Hasil penelitian Siringoringo (2016) di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan tentang “Analisa Kecenderungan Kunjungan Pasien Rawat Jalan Tahun 2011-2015 Untuk Proyeksi Kunjungan Pasien Rawat Jalan Tahun 2016-2017” Tingginya jumlah kunjungan pasien di rumah sakit, maka rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan harus menyiapkan penyusunan suatu program, di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2011 total banyaknya pasien rawat jalan sebanyak 76.759 pasien, 78.796 pasien pada tahun 2012, 80.486 pasien pada tahun 2013, 82.221 pasien tahun 2014, dan sebanyak 69.555 pasien pada tahun 2015. Perencanaan harus dibuat sebelum program disusun, dan perencanaan dilakukan setelah memahami proyeksi banyaknya kunjungan pasien di kemudian hari. Perencanaan dilakukan untuk peningkatan kualitas rumah sakit termasuk penambahan dan peningkatan sumber daya manusia serta fasilitas rumah sakit.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di BLUD RSUD Kota Banjar pada tanggal 14 Januari 2023, didapatkan informasi dari bagian pelaporan bahwa jumlah kunjungan pasien BPJS merupakan jumlah kunjungan tertinggi dibandingkan dengan kunjungan lain, dengan jumlah kunjungan pasien BPJS rawat jalan pada Tahun 2020 sebanyak 35.820 pasien BPJS rawat jalan. Tahun 2021 dengan jumlah kunjungan pasien BPJS rawat jalan sebanyak 32.831 pasien, dan tahun 2022 sebanyak 39.423 kunjungan pasien BPJS rawat jalan, peneliti akan melakukan penelitian untuk seluruh pasien BPJS rawat jalan untuk melihat gambaran kunjungan pasien BPJS BLUD RSUD Kota Banjar yang merupakan rumah sakit

pemerintah satu-satunya di Kota Banjar yang memungkinkan kunjungan pasien BPJS rawat jalan setiap harinya meningkat, di RSUD Kota Banjar tidak dilakukan perhitungan proyeksi kunjungan rawat jalan, dengan jumlah pasien yang meningkat dan menurun pada setiap tahunnya maka harus dilakukan perhitungan proyeksi kunjungan untuk menjaga kualitas pasien rawat jalan. Hal ini menunjukkan kurang matangnya pihak Rumah Sakit dalam membuat perencanaan. Perhitungan proyeksi yang dilakukan oleh peneliti yaitu untuk tiga tahun kedepan dengan menggunakan rumus analisis trend karena dapat digunakan untuk memproyeksikan nilai suatu *variable* dalam jangka waktu panjang.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Proyeksi Kunjungan Pasien BPJS Rawat Jalan Pada Tahun 2023-2025 dengan Menggunakan Metode Analisis *Trend Linear* di RSUD Kota Banjar”

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka terdapat permasalahan tentang “Bagaimana hasil proyeksi kunjungan pasien BPJS rawat jalan pada tahun 2023-2025 dengan menggunakan metode analisis *Trend Linear* di RSUD Kota Banjar”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui proyeksi jumlah kunjungan pasien BPJS rawat jalan pada tahun 2023-2025 dengan menggunakan metode analisis *Trend Linear* di RSUD Kota Banjar

2. Tujuan Khusus

- a. Memperoleh jumlah kunjungan pasien BPJS rawat jalan pada tahun 2020-2022 di RSUD Kota Banjar;
- b. Memperoleh gambaran hasil proyeksi kunjungan pasien BPJS rawat jalan dengan menggunakan metode analisis *Trend Linear* pada tahun 2023-2025 di RSUD Kota Banjar;

- c. Mengetahui proyeksi kunjungan pasien BPJS rawat jalan dari aspek *man* (manusia) pada tahun 2023-2025 di BLUD RSUD Kota Banjar;
- d. Mengetahui proyeksi kunjungan pasien BPJS rawat jalan dari aspek *money* (uang) pada tahun 2023-2025 di BLUD RSUD Kota Banjar;
- e. Mengetahui proyeksi kunjungan pasien BPJS rawat jalan dari aspek *material* (bahan) pada tahun 2023-2025 di BLUD RSUD Kota Banjar;
- f. Mengetahui proyeksi kunjungan pasien BPJS rawat jalan dari aspek *machine* (mesin) pada tahun 2023-2025 di BLUD RSUD Kota Banjar;
- g. Mengetahui proyeksi kunjungan pasien BPJS rawat jalan dari aspek *methode* (cara) pada tahun 2023-2025 di BLUD RSUD Kota Banjar;
- h. Mengetahui proyeksi kunjungan pasien BPJS rawat jalan dari aspek *market* (pemasaran) pada tahun 2023-2025 di BLUD RSUD Kota Banjar.

D. Manfaat

1. Bagi BLUD RSUD Kota Banjar

Penelitian yang dilaksanakan, diharapkan bermanfaat sebagai bahan masukan atau informasi dan penilaian (evaluasi) untuk meningkatkan mutu pelayanan di BLUD RSUD Kota Banjar khususnya dalam membuat perencanaan dalam memberikan pelayanan di BLUD RSUD Kota Banjar.

2. Bagi Jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai kajian terkait proyeksi kunjungan pasien rawat jalan BPJS pada tahun 2023-2025 dengan menggunakan metode analisis *Trend Linear*, serta sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi Peneliti Lain

Menambah wawasan mahasiswa/i tentang tentang perhitungan proyeksi kunjungan pasien rawat jalan BPJS pada tahun 2023-2025 dengan menggunakan metode analisis *Trend Linear*, disamping teori dan keterampilan yang dipelajari di dunia pendidikan juga dapat digunakan sebagai acuan untuk memasuki lingkungan kerja yang sebenarnya.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No.	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Lia Farihul Mubin, Wiwik Anggraeni, dkk, Vol. 1, No. 1 Jurnal Teknik ITS (2012)	Prediksi Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan Menggunakan Metode Genetic Fuzzy Systems Studi Kasus: Rumah Sakit Usada Sidoarjo	Salah satu <i>variable</i> inti yang sama yaitu tentang proyeksi kunjungan rawat jalan.	Waktu dan Tempat Penelitian Metode yang dilakukan oleh Lia, Mubin, dkk yaitu dengan Genetic Fuzzy, sedangkan penelitian ini menggunakan <i>Trend Linear</i> .
2.	Wiga Maulana Baihaqi, Vol 10 No 1, Jurnal SIMETRIS (2019)	Regresi Linier Sederhana Untuk Memprediksi Kunjungan Pasien Di Rumah Sakit Berdasarkan Jenis Layanan Dan Umur Pasien	Kedua penelitian ini berfokus pada proyeksi kunjungan pasien di Rumah Sakit.	Waktu dan tempat penelitian Penelitian yang dilakukan oleh Wiga lebih mengarah pada kecenderungan kunjungan pasien berdasarkan jenis ayanan dan umur pasien, sedangkan penelitian ini berfokus pada proyeksi kunjungan pasien BPJS rawat jalan 3 tahun ke depan.

No.	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
				- Metode penelitian yang digunakan oleh Wiga adalah penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif
	Warijan, Elise Gramelia, dkk, Vol. 1 No. 2, Jurnal Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (2018)	Prediksi Kunjungan Pasien Rawat Jalan Tahun 2018-2022 di RSUD RAA Soewondo Pati	Salah satu <i>variable</i> inti yang sama yaitu tentang peramalan pada kunjungan rawat jalan.	<ul style="list-style-type: none"> - Waktu dan tempat penelitian - Penelitian yang dilakukan oleh Warijan lebih mengarah pada kecenderungan kunjungan pasien rawat jalan untuk proyeksi kunjungan pasien rawat jalan, sedangkan penelitian ini berfokus pada proyeksi kunjungan pasien BPJS rawat jalan - Penelitian yang dilakukan oleh Warijan menggunakan metode analisis <i>Trend Linear</i> tetapi hanya menggunakan rumus metode kuadrat terkecil, sedangkan penelitian ini berfokus pada metode analisis <i>Trend Linear</i> yaitu free hand method, metode kuadrat terkecil dan metode setengah rata-rata

